

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam pembahasan ini dapat diambil beberapa alasan yang mendasar mengapa dipilihnya judul ini, karena melihat kondisi warga muslim di negara-negara barat dalam hal ini di Benua Eropa adalah sebuah fenomena yang menarik perhatian dunia Islam dan berbagai forum di barat. Di Eropa sendiri, dalam beberapa dekade terakhir umat Islam telah menjelma menjadi minoritas agama terbesar. Hal inilah yang lantas mendorong mereka untuk menuntut hak-hak yang mestinya mereka peroleh sebagai bagian dari masyarakat di Barat. Akan tetapi tuntutan itu bukan hanya tidak direspon oleh rezim-rezim di Barat, bahkan media massa di Eropa getol melontarkan tuduhan miring untuk merusak citra umat Islam di dunia.

Seperti yang kita ketahui bahwa Eropa merupakan salah satu benua di dunia yang memiliki penduduk yang besar dengan segala perkembangan dan keberagaman keadaan sosial, budaya, agama dan kepercayaan. Salah satu keberagaman di Eropa adalah agama dan kepercayaan seperti Islam, Nasrani, dan Yahudi yang telah mendapatkan tempat di tengah-tengah masyarakat Eropa. Islam sebagai salah satu keberagaman di Eropa sejak pertama kali masuk ke Eropa telah menjadikan kawasan ini sebagai ladang perkembangan

masih banyak orang yang menganggap bahwa Eropa merupakan “kiblat”nya peradaban dunia.¹

Dari keseluruhan negara-negara yang termasuk dalam kawasan Eropa memiliki peranan penting dalam perkembangan Eropa menjadi kiblat peradaban dunia, namun yang menarik untuk dibahas adalah Inggris. Seperti yang kita ketahui bahwa Inggris merupakan salah satu negara maju di Eropa dengan populasi masyarakatnya adalah mayoritas non-muslim sehingga menuntut umat muslim di kedua negara tersebut untuk berjuang menegakkan ajaran Islam. Sangatlah menarik bila kita membahas masalah umat Islam sebagai kelompok minoritas yang memiliki perjuangan dan upaya-upaya dalam mempertahankan, menyebarkan dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam di Benua Eropa khususnya Inggris.

Perkembangan ajaran Islam di Inggris sejak dahulu seperti tidak memperoleh perhatian, sebab masih banyak orang yang lebih mengenal Inggris sebagai negara sekuler yang besar dan terkenal dengan kerajaan dan tokoh-tokoh yang cukup terkenal seperti Pangeran Charles dan Putri Diana. Tetapi sesungguhnya dibalik ketenaran Inggris ternyata terdapat suatu komunitas masyarakat minoritas yang sejak dahulu telah memeluk dan mengembangkan ajaran-ajaran Islam. Di negara ini, walaupun memiliki bermacam-macam keberagaman tapi memiliki latar belakang yang berbeda baik dalam konsep sejarahnya, geografis, sosial, budaya maupun kehidupan masyarakatnya dengan negara lain di Eropa.

¹ www.hidayatullah.com

Di Inggris, Islam memulai perkembangannya dengan banyak melalui pertentangan dan diskriminatif untuk memperoleh tempat yang baik di mata masyarakat Inggris. Telah banyak pengorbanan yang telah diberikan umat Islam dalam memperjuangkan ajaran Islam di Eropa. Dan kini kehidupan umat Islam di Inggris masih tetap tidak henti-hentinya untuk berjuang sebab dari dahulu hingga kini masih mendapat pro dan kontra baik dari masyarakat maupun pemerintahnya sendiri. Secara jelas kita dapat melihat perbedaan besar antara kehidupan umat muslim di Eropa yang masyarakatnya mayoritas bukan muslim dengan negara-negara lain yang mayoritas penduduknya adalah muslim.

Penulis dengan sengaja menyorot tentang perkembangan umat Islam di Inggris dengan menganalisis perkembangan yang dilakukannya melalui media organisasi The Muslim Council of Britain (MCB) atau Dewan Muslim Inggris karena seperti yang kita ketahui bahwa Inggris adalah negara yang besar dan memiliki kekuasaan dan cukup berpengaruh di Eropa dan sistem dunia internasional umumnya dan MCB merupakan salah satu organisasi Islam yang telah diakui keberadaannya dalam memperjuangkan hak-hak umat Islam Inggris. Dan walaupun dahulunya Inggris adalah negara imperialisme atau negara penjajah, yangmana secara mendasar paham imperialisme sangat bertentangan dengan ajaran Islam. Dan kini Inggris telah menjadi negara yang besar dengan perkembangan yang sangat pesat baik itu dibidang budaya, pendidikan, teknologi dan telekomunikasi dan sebagainya, berusaha untuk

mengetahui yang sebenarnya dibalik perkembangan umat Islam di Inggris melalui peran Dewan Muslim Inggris, yang ternyata memiliki langkah-langkah tersendiri dalam menanggapi tantangan Islam. Selain itu juga kita akan mengetahui sejarah dan latar belakang masuknya Islam hingga perkembangannya di Eropa khususnya di Inggris.

B. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir atau skripsi ini memiliki tujuan antara lain :

1. Mengetahui perkembangan umat Islam di Eropa, khususnya di Inggris.
2. Mengetahui peran dan upaya-upaya dari Dewan Muslim Inggris yang digunakan umat Islam Inggris dalam mengembangkan dan mempertahankan ajaran-ajaran Islam.
3. Menerapkan teori-teori yang telah dipelajari di bangku kuliah. Yang kemudian digunakan dalam menjelaskan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang berlangsung pada proses perjuangan umat Islam di Inggris.
4. Memenuhi Persyaratan untuk meraih gelar sarjana (S.1) Jurusan Ilmu

C. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya yang melatarbelakangi sehingga topik ini harus dibahas adalah Islam sebagai agama yang besar dan memiliki kekuatan yang dinamis dalam menghadapi perkembangan dalam dunia. Dalam perkembangannya sejak berdirinya Islam hingga saat ini, Islam telah banyak melalui berbagai macam hambatan dalam memperjuangkan dalam mempertahankan Islam, baik sejak dahulu Islam belum diterima hingga bisa diterima oleh masyarakat luas. Sebagai agama yang universal, Islam mulai mengembangkan dirinya untuk menyesuaikan diri dengan perubahan dan kecenderungan-kecenderungan yang terjadi dalam dunia.³

Dengan semua usaha untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dialami dalam menegakkan ajaran-ajaran Islam, baik itu berupa pertentangan secara fisik maupun pemikiran. Dalam usahanya untuk menyebarkan agama, umat Islam harus berhadapan dengan serangan fisik seperti imperialisme dan segala bentuk kekerasan oleh bangsa penjajah. Sedangkan dalam bentuk serangan pemikiran, Islam harus menghadapi berbagai bentuk ideologi-ideologi baru yang mulai bermunculan, yang mana ideologi tersebut bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam.

Apalagi muncul fenomena baru dalam dunia Islam yaitu adanya pertentangan yang sangat berpengaruh bagi perkembangan Islam yaitu antara dunia Islam dan negara-negara barat. Seperti halnya yang dikatakan oleh Samuel Huntington dalam bukunya "*Benturan Antar Peradaban*" yang

³ Siti Maryam dkk, *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*, LESFI, Yogyakarta, 2003.

walaupun masyarakat tidak bertindak demikian bila yang diminta adalah pendirian sekolah-sekolah Yahudi, Katholik Roma, atau Quaker (perkumpulan Kristen yang anti perang dan anti sumpah). Seolah-olah orang muslim dipandang sebagai *Fifth Column* (golongan manusia di negara tersebut yang menyokong musuh secara diam-diam) yang berusaha menguasai masyarakat Inggris.⁷ Kemudian kasus pengdiskriminasian umat Islam dalam mengembangkan budaya dan ajaran Islam seperti pemakaian jilbab dan persamaan hak dalam pendidikan.

Dengan adanya beberapa kasus diatas maka dapat menggambarkan pada kita bagaimana keadaan kehidupan yang sebenarnya dari umat muslim di Eropa khususnya Inggris namun dalam perkembangannya, Islam tetap berusaha memperoleh tempat yang baik dimata masyarakat Inggris. Berdasarkan gambaran keadaan Islam di Inggris maka kita dapat melihat perkembangan umat Islam dari dua sisi. Pertama; perkembangan umat Islam dilihat dari sisi negara (*State*), yangmana Islam merupakan agama yang diakui di Inggris. Walaupun Inggris adalah negara sekuler yang tidak memiliki agama nasional resmi namun perkembangan agama dan kepercayaannya disana telah diakui oleh negara dan salah satunya adalah Islam.

Perkembangan Islam di lihat dari segi negara, ternyata Inggris dengan pemerintahannya memberikan tanggapan yang represive (*represive respons*). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan umat Islam yang menjadi kaum minoritas dikarenakan adanya pengekangan oleh negara dalam segala

7 -

kegiatan-kegiatan Islami sehingga Islam sulit untuk mengembangkan sayap-sayap ajarannya pada masyarakat Inggris. Contohnya dikeluarkannya undang-undang untuk memakai jilbab bagi kaum muslimah serta belum adanya keadilan dan persamaan hak di berbagai bidang antara umat muslim dengan umat non-muslim, ini merupakan beberapa bentuk respon responsive pemerintah Inggris terhadap Islam dan ajarannya.

Kedua; perkembangan Islam di Inggris dilihat dari segi masyarakatnya (*society*). Dari segi ini ternyata memberikan tanggapan yang berbeda dari pandangan *state* yang memberikan sedikit pertentangan, tapi dari segi masyarakatnya justru memberikan tanggapan yang sebaliknya yaitu tanggapan yang baik dan cukup bersahabat dan mau menerima Islam ditengah-tengah masyarakat (*friendly respons*). Hal ini dapat dilihat dari perkembangan yang cukup pesat penganut ajaran Islam di Inggris, yangmana pemeluk Islam dan non-Islam hidup berdampingan dan damai dalam suatu wilayah. Walaupun beberapa waktu lalu terjadi aksi terorisme di beberapa negara di Amerika dan Eropa yang cukup menyudutkan Islam, yang awalnya memberikan dampak buruk bagi kehidupan umat Islam. Dan sekarang umat Islam mulai menata hidupnya secara bersahabat dengan umat non-muslim di Inggris. Dengan adanya dua pandangan diatas maka kita akan bisa melihat lebih baik keadaan kehidupan umat Islam yang sebenarnya di Inggris yang populasinya mayoritas non-muslim

Dan kini umat Islam-pun semakin mendapat perhatian besar dari

..... dan media massa dunia. Apalagi

sejak berbagai tindakan terorisme yang terjadi di beberapa negara yang telah membuat masyarakat dunia memusatkan perhatian dan mencari-cari umat Islam yang dituduh sebagai dalang beberapa aksi terorisme. Semenjak itu Islam mulai banyak dicari oleh orang yaitu pertama; Islam dicari dan diburu oleh banyak orang untuk divonis dan bertanggung jawab atas tindakan-tindakan terorisme di beberapa negara. Hal ini disebabkan karena banyak orang yang masih beranggapan bahkan menuduh Islam sebagai agama kekerasan dan pemicu aksi terorisme. Dan akhirnya setelah itu umat Islam di dunia menjadi sulit untuk bergerak dan mengembangkan sayapnya karena semakin banyak yang mendiskriminasikan bahkan menganiaya umat Islam.

Kedua; agama Islam dan para umatnya dicari oleh orang banyak karena ingin mengetahui, mempelajari dan meneliti bagaimana sebenarnya agama Islam itu, bahkan terkadang setelah itu mereka mengIslamkan dirinya karena telah mengetahui kebenaran sebenarnya dalam Islam. Ini merupakan salah satu dampak positif yang diberikan atas aksi terorisme yang menyudutkan Islam. Karena dibalik tuduhan-tuduhan itu malah membuat banyak kalangan semakin ingin tahu tentang Islam dan mempelajari dengan seksama ajaran ini.

Hal ini terbukti selama 20 tahun terakhir, jumlah kaum Muslim di dunia telah meningkat secara perlahan. Angka statistik tahun 1973 menunjukkan bahwa jumlah penduduk Muslim dunia adalah 500 juta; dan

satunya adalah Muslim. Bukanlah mustahil bahwa jumlah penduduk Muslim akan terus bertambah dan Islam akan menjadi agama terbesar di dunia. Di Inggris, arus imigrasi kaum muslimin ke Eropa pasca Perang Dunia Kedua telah meningkatkan populasi umat Islam di negara ini dan kini, jumlah mereka lebih dari 3 juta orang dengan sekitar 600 masjid di berbagai penjuru negeri ini yang merupakan pusat kegiatan warga muslim Inggris.

Peningkatan yang terus-menerus ini bukan hanya dikarenakan jumlah penduduk yang terus bertambah di negara-negara Muslim, tapi juga jumlah orang-orang muallaf yang baru memeluk Islam yang terus meningkat dan ini merupakan suatu fenomena yang menonjol. Berbagai aksi terorisme yang dikutuk oleh setiap orang tiba-tiba saja telah mengarahkan perhatian orang kepada Islam. Orang di barat berbicara banyak tentang agama macam apakah Islam itu, apa yang dikatakan Al Qur'an, kewajiban apakah yang harus dilaksanakan sebagai seorang Muslim, dan bagaimana kaum Muslim dituntut melaksanakan urusan dalam kehidupannya.

Ketertarikan ini secara alamiah telah mendorong peningkatan jumlah warga dunia yang berpaling kepada Islam. Demikianlah, perkiraan yang umum terdengar setelah terjadi beberapa aksi terorisme seperti peristiwa 11 September 2001 dan pengeboman di London, bahwa "serangan ini akan mengubah alur sejarah dunia" dalam beberapa hal telah mulai nampak kebenarannya. Proses kembali kepada nilai-nilai agama dan spiritual, yang dialami dunia sejak lama telah menjadi kehormatan kepada Islam

Hal luar biasa yang sesungguhnya sedang terjadi dapat diamati ketika kita mempelajari perkembangan tentang kecenderungan ini, yang mulai kita ketahui melalui surat-surat kabar maupun berita-berita di televisi. Perkembangan yang umumnya dilaporkan sekedar sebagai sebuah bagian dari pokok bahasan hari itu, sebenarnya adalah petunjuk sangat penting bahwa nilai-nilai ajaran Islam telah mulai tersebar sangat pesat di dunia. Di belahan dunia Islam lainnya, Islam berada pada titik perkembangan pesat di Eropa. Perkembangan ini telah menarik perhatian yang lebih besar di tahun-tahun belakangan. Penyebab ketertarikan ini adalah perkembangan yang terus-menerus terhadap angka populasi muslim di Eropa

Hal ini terbukti di beberapa negara di Eropa termasuk di Inggris yang mengalami peningkatan yang cukup drastis dan signifikan dari jumlah populasi umat muslim di Eropa beberapa tahun terakhir. Seperti pada tahun 1991 populasi muslim sebesar 750.000 jiwa dan pada tahun 1997 jumlah populasi umat muslim adalah 1,5 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2002 jumlahnya meningkat cukup pesat yaitu 3.100.000 jiwa atau telah mencapai tiga persen dari populasi Inggris pada saat itu yaitu 59.778.002 (2002).⁹ Dan dengan rata-rata pertumbuhan yang mencapai 18,4 % tiap tahunnya dan peningkatan ini tidak hanya diwarnai oleh para imigran saja melainkan juga penduduk lokal Inggris yang semakin banyak memeluk agama Islam.¹⁰ Hal dapat menggambarkan pada kita bahwa terdapat peningkatan populasi umat

Apabila kita melihat perkembangan umat muslim ini maka kita akan menyadari bahwa hal ini tidak akan terjadi secara serta merta, melainkan pasti ada yang berperan dalam proses perkembangan tersebut. Salah satu pihak tersebut adalah adanya organisasi yang memiliki peranan penting dan ikut andil dalam perkembangan tersebut. Seperti Dewan Muslim Inggris atau *The Muslim Council of Britain* (MCB) ini merupakan salah satu organisasi yang bernuansa Islami dan memiliki kompetensi dalam perkembangan Islam di Inggris.

Sejak organisasi ini berdiri yaitu pada tahun 1997 telah banyak yang dilakukannya demi perkembangan Islam di Inggris, khususnya dalam bidang politik dan pemerintahan. Dewan Muslim Inggris merupakan suatu organisasi yang mewakili segala aspirasi dari seluruh masyarakat muslim di Inggris selain itu juga organisasi ini dijadikan sebagai payung perlindungan bagi segala kegiatan dan kehidupan umat Islam dari segala pertentangan dan pengdiskriminasian serta ketidakadilan yang sering dialami oleh umat Islam di berbagai negara. Dengan adanya jumlah populasi muslim yang cukup besar di Inggris maka dibutuhkan suatu wadah bagi mereka untuk dapat saling membagi dan melaksanakan ajaran-ajaran Islam, untuk itulah mengapa Dewan Muslim Inggris ini dibentuk. Atau dengan kata lain Dewan Muslim Inggris ini dapat dibilang sebagai salah satu media dakwah bagi umat Islam Inggris.

Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa Inggris sebagai negara besar yang memiliki kekuasaan dan pengaruh dalam perkembangan dunia ternyata

perkembangan itu ternyata menyimpan strategi-strategi khusus yang digunakan umat Islam dalam hal ini adalah Dewan Muslim Inggris dalam menghadapi para musuhnya dan akhirnya mewujudkan perkembangan populasi muslim yang pesat dan signifikan di Inggris. Inilah hal paling utama yang melatarbelakangi mengapa topik ini perlu dibahas, sebab ini juga merupakan fenomena internasional yang perlu dianalisis sehingga dapat diketahui oleh orang banyak.

D. Pokok Permasalahan

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil suatu pokok permasalahan yaitu :

“ Bagaimana upaya yang dilakukan The Muslim Council of Britain (MCB) dalam meningkatkan perkembangan Islam di Inggris ? ”

E. Kerangka Dasar Pemikiran

Dalam membahas dan menganalisa tugas akhir ini, maka dapat dijelaskan dengan menggunakan teori-teori dan konsep-konsep yang mendasari akan penyusunan tugas ini. Hal ini kerana dalam setiap tulisan ilmiah harus bisa memenuhi kaidah-kaidah penulisan yang salah satunya adalah adanya landasan konseptual maupun teoritik yang relevan. Teori adalah serangkaian konsep yang saling berhubungan menurut aturan

fenomena secara alamiah.¹¹ Teori sebagai perangkat preposisi yang terintegrasi secara sintaksis yaitu mengikuti aturan-aturan tertentu yang dapat dihubungkan secara logis satu dengan yang lainnya dengan data dasar sehingga dapat diamati dan dapat berfungsi sebagai wahana untuk menjelaskan fenomena yang dapat diamati.¹²

Dalam penulisan ini maka akan menggunakan beberapa teori dan konsep yang berhubungan yaitu

1. Teori Perubahan Sosial (*Social Change Theory*)

Teori perubahan sosial terbentuk karena adanya keadaan dari setiap manusia selama hidupnya pasti akan mengalami beberapa perubahan-perubahan baik itu dalam kehidupannya sebagai individu maupun dalam masyarakat. Dan perubahan-perubahan tersebut dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, pola perilaku individu maupun kelompok susunan lembaga, lapisan masyarakat dan sebagainya. Dalam Kamus Sosiologi, perubahan sosial diartikan sebagai perubahan pada sistem sosial dan pola proses sosial.¹³

Sedangkan menurut beberapa pemikir sosiologi memberikan pengertian tentang teori perubahan sosial, antara lain : menurut Selo Soemardjan mengatakan bahwa segala perubahan-perubahan pada lembaga kemasyarakatan didalam suatu masyarakat, yang mempengaruhi sistem sosialnya termasuk didalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku

¹¹ Mochtar Mas'od, *Teori dan Metodologi Hubungan Internasional*, Pusat Antar Universitas Studi Sosial UGM, Yogyakarta, 1988.

¹² Glenn E. Smellbecker, dalam Lexy J. Meleong, *Metodologi Pendidikan Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat. Tekanan pada definisi ini terletak pada lembaga-lembaga kemasyarakatan sebagai himpunan pokok manusia, perubahan-perubahan yangmana kemudian mempengaruhi segi struktur masyarakat lainnya.¹⁴

Wilbert Moore, mendefinisikan perubahan sosial sebagai perubahan penting dari sistem sosial dan yang dimaksud dengan struktur sosial adalah pola-pola perilaku dan interaksi sosial. Moore memasukkan kedalam definisi perubahan sosial berbagai ekspresi mengenai struktur seperti norma, nilai, dan fenomena kultural.¹⁵ Menurut Willian F Ogburn, memberikan suatu pengertian tertentu walaupun tidak memberikan definisi yang jelas tentang perubahan sosial. Namun dia mengemukakan ruang lingkup perubahan sosial yang meliputi unsur kebudayaan baik yang materil maupun immateril yang ditekankan adalah pengaruh besar unsur kebudayaan materil terhadap unsur kebudayaan immateril.¹⁶

Menurut Kingsley Davis bahwa perubahan sosial sebagai perubahan-perubahan yang terjadi dalam struktur dan fungsi masyarakat. Dan menurut Gillin dan Gillin, perubahan sosial sebagai suatu variasi dan cara-cara hidup yang telah diterima, baik karena perubahan kondisi geografis, kebudayaan materil, ideologi maupun karena adanya difusi ataupun penemuan-penemuan baru dalam masyarakat. Serta menurut Samuel Koenig, bahwa perubahan sosial menunjuk pada modifikasi-

¹⁴ Prof.Dr.Soerjono Soekanto SH,M.A, *Sosiolog Suatu Pengantar*, Rajawali Pers, Jakarta, 1990

¹⁵ Robert H.Lauer, *Perspektif Tentang Perubahan Sosial*, Bina Aksara, Jakarta, 1997. hal 4

¹⁶ Ogburn, *Social Change*, Viking Press, New York, 1966

modifikasi yang terjadi dalam pola kehidupan manusia dan terjadi karena sebab intern maupun sebab ekstern.

Dengan adanya beberapa pengertian tentang perubahan sosial diatas maka kita dapat mengaplikasikan teori ini dengan perkembangan umat Islam dengan strategi-strategi yang digunakan di Inggris. Pada dasarnya perubahan sosial itu terdiri dari dua bentuk yaitu perubahan sosial yang berbentuk evolusi (*evolution*) dan revolusi (*revolution*). Sebenarnya proses perubahan sosial sering juga disebut evolusi. Karena evolusi merupakan suatu perubahan yang sifatnya berangsur-angsur, sedikit demi sedikit melalui masa yang lama sekali.

Evolusi tidak selamanya membawa kemajuan namun terkadang juga bisa membawa kemunduran. Hal ini tergantung kepada penilaian manusia terhadap kebudayaan.¹⁷ Sedangkan bentuk perubahan sosial yang menyangkut struktur masyarakat dan berlangsung sangat cepat dinamakan revolusi (*revolutions*). Misalkan : revolusi industri, revolusi kebudayaan dan sebagainya. Dalam bidang politik sendiri, revolusi sering diartikan sebagai perubahan susunan pemerintahan dan nilai-nilai kemasyarakatan secara radikal dan cepat.¹⁸

Dengan adanya kedua bentuk perubahan sosial dan mengaplikasikan bentuk teori ini maka kita dapat mengelompokkan perkembangan dari umat Islam Inggris ke bentuk-bentuk perubahan sosial diatas. Berdasarkan fenomena perkembangan umat Islam di Inggris maka

dapat disimpulkan bahwa perkembangan tersebut relevan dengan perubahan sosial yang berbentuk evolusi. Karena perkembangan umat Islam di Inggris sejak awal masuknya hingga sekarang terjadi secara bertahap dan memakan waktu yang sangat lama. Hal ini dapat dilihat dari sejarah masuknya ajaran Islam ke Eropa yang berlanjut ke Inggris sebelum masehi hingga sekarang yang berlangsung tidak dalam waktu yang cepat.

Dalam perkembangannya Islam berusaha menyesuaikan diri melalui perubahan sosial secara evolusi. Banyak cara yang digunakan oleh umat Islam dalam menyebarkan ajaran Islam ditengah-tengah masyarakat Inggris yang non-Islam dan memiliki kebudayaan yang berbeda-beda. Cara tersebut antara lain dengan, pertama ; difusi yang merupakan proses yang menyebarkan penemuan (*inovasi*) ke seluruh lapisan masyarakat atau ke dalam satu bagian atau dari satu masyarakat ke masyarakat lain. Berdasarkan pendekatan antropologi, difusi mengacu pada penyebaran unsur-unsur atau ciri-ciri satu kebudayaan ke kebudayaan lain.¹⁹

Kemudian bentuk lainnya adalah asimilasi (*assimilation*) yang merupakan proses perubahan sosial yang hanya terdapat pada masyarakat yang luas dan kompleks dimana penduduknya bertambah banyak orang-orang asing. Asimilasi merupakan proses dimana berbagai kebudayaan melebur menjadi satu kesatuan yang homogen. Menurut Mayor Polak yang menyatakan bahwa asimilasi adalah proses dua kebudayaan yang berbeda dan lama kelamaan berkembang sehingga menjadi sejarah. Dapat

pula dikatakan bahwa asimilasi merupakan suatu proses dimana orang-orang atau kelompok-kelompok yang pandangan hidupnya, interesnya dan perasaan-perasaannya tidak bersamaan, berproses kearah persamaan.²⁰

Dengan bentuk perubahan sosial yang telah dijelaskan diatas umat Islam di Inggris tetap menyebarkan ajaran-ajarannya melalui proses evolusi yang bertahap dan tanpa merusak kebudayaan lain asalkan masih sesuai dengan aturan dan kaedah Islam. Islam berusaha masuk ke tengah-tengah masyarakat Inggris dengan mempelajari seluk beluk kebudayaan masyarakatnya dan kemudian mengembangkan ajaran Islam didalam kebudayaan itu dan menyesuaikannya dengan ajaran-ajaran Islam sehingga tidak merusak dan tetap memberikan pengaruh kebudayaan itu tapi hanya menyesuaikannya dengan Islam.

2. Konsep Dakwah

Konsep dakwah ini digunakan sebagai landasan teori penyusunan tugas akhir ini, karena dakwah dianggap relevan dengan keadaan perkembangan umat muslim Inggris yang melalui media Dewan Muslim Inggris berusaha mewujudkan perkembangan ajaran-ajaran Islam di Inggris. Sedangkan secara etimologis dakwah itu sendiri berasal dari kata *da'a-yad'u-da'watan* yang berarti panggilan, ajakan untuk memahami

juga diartikan menyampaikan kebenaran. Sehingga nilai kebenaran mendasar merupakan landasan “aksiologis” bagi pengembangan dakwah.²¹

Kemudian dakwah juga diartikan dan dijelaskan berasal dari beberapa kata antara lain :²²

- 1) *An-Nida* yang artinya memanggil *do'afulamin ilaa fulaanin* artinya fulan mengundang fulan.
- 2) Menyeru, *ad-do'ailasyai'i* yang artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu.
- 3) *Ad-da'wah ila qadhiyah* artinya menegaskannya atau membelanya, baik yang haq atau yang batil.

Selain itu dakwah juga dapat dipahami secara makro yang berarti upaya pembebasan umat manusia secara fundamental yaitu aktualisasi teologis (iman yang dimanifestasikan dalam sistem kegiatan dalam bidang sosial kemasyarakatan. Dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, dan bertindak pada dataran kenyataan individual dan sosiokultural dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan).²³ Dengan kata lain dakwah mempunyai tugas untuk menjadikan kepribadian manusia yang utuh, tangguh, kokoh, sehingga dapat diterima ditengah-tengah masyarakat dan selamat dunia dan akhirat.

Selain itu juga dakwah dapat diartikan sebagai ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti

²¹ Andy Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah*, LESFI, Yogyakarta, 2002. hal 87

²² Jam'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqh Da'wah Prinsip dan Kaidah Asasi Da'wah Islam*, Citra Islami Press, Solo, 1997. hal 22.

dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam.²⁴ Dan dakwah dalam pengertian masyarakat umum merupakan kegiatan untuk mengkomunikasikan “kebenaran” agama atau kebenaran ilahiah yang diyakini kepada pihak lain.²⁵ Namun secara keseluruhan pada hakikatnya, gerakan dakwah Islam berporos pada *amar ma'ruf nahi munkar*.²⁶

Dengan titik dasar inilah dakwah mulai berkembang yang pertama kali diajarkan oleh para nabi dan rasul-Nya pada masa terdahulu. Jadi secara umum dakwah dapat diartikan sebagai setiap usaha atau aktivitas dengan lisan atau tulisan dan lainnya, yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'at serta akhlak Islamiyah.²⁷

Dan tujuan dakwah itu sendiri adalah untuk mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia agar mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran-ajaran Islam sehingga dapat menjadi orang yang baik. Menjadikan orang yang baik disini dimaksudkan adalah menyelamatkan orang-orang dari kesesatan, dari kebodohan, dari kemiskinan, dan dari keterbelakangan. Oleh karena itu dakwah bukan merupakan kegiatan untuk mencari pengikut tetapi merupakan kegiatan mempertemukan fitrah manusia dengan Islam atau

²⁴ Andy Dermawan, dkk, *op.cit*, hal 24

²⁵ *Ibid*, hal 86.

²⁶ Al Qur'an, (3): 104 dan 110.

menyadarkan orang yang didakwahi tentang perlunya bertauhid dan berperilaku baik.²⁸

Selain itu juga dakwah sering disamaartikan dengan komunikasi Islam, karena dakwah sering digunakan sebagai media komunikasi yang Islami. Memang antara keduanya memiliki dasar yang sama yaitu berdasarkan nilai dan hukum-hukum Islam. Komunikasi Islam itu sendiri merupakan sistem komunikasi bagi umat Islam yang didasarkan pada Al Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad SAW. Sudah tentu filosofi atau teori yang menjadi landasan sistem komunikasi Islam mempunyai implikasi-implikasi tertentu terhadap makna, proses komunikasi, model komunikasi, media massa, jurnalistik, etika, hukum dan kebijakan media. Mengenai makna dari komunikasi Islam secara singkat dapat difinisikan bahwa komunikasi Islam adalah proses penyampaian pesan antar manusia yang didasarkan pada ajaran-ajaran Islam. Pengertian ini menunjukkan, bahwa komunikasi Islam adalah cara berkomunikasi yang bersifat Islami (tidak bertentangan dengan ajaran Islam).²⁹

Cikal bakal (*embrio*) sistem komunikasi massa Islam ialah tatkala Bilal mengumandangkan Azan di zaman permulaan masa keNabian Muhammmad Rasulullah (*Peace be upon him*) azan pertama kali inilah merupakan awal lahirnya sistem komunikasi massa Islam. Dalam sistem komunikasi massa Islam terdapat ciri khas yaitu menyebarkan (menyampaikan) informasi pada pendengar, pemirsa atau pembaca tentang

²⁸ Andy Dermawan, dkk, *op.cit.* hal 8.

perintah dan larangan Allah SWT. Sebab pada dasarnya agama sebagai kaidah dan sebagai perilaku adalah pesan kepada warga masyarakat agar berperilaku sesuai dengan perintah dan larangan tuhan.³⁰

Dengan penjelasan tentang pengertian dan tujuan dari dakwah dan komunikasi Islam diatas maka dapat memperjelas kedudukan sebenarnya dari konsep dakwah dalam mendukung perkembangan ajaran Islam di Inggris. Berdasarkan konsep dakwah ini kita dapat diaplikasikan dengan perkembangan Islam di Inggris. Antara lain bahwa perkembangan yang terjadi di Inggris tersebut juga mengandung unsur-unsur dakwahnya karena sejak pertama ajaran-ajaran Islam masuk ke Eropa dan terus berkembang kenegara Eropa lainnya termasuk Inggris. Dakwah digunakan sebagai media oleh para pedakwah kita untuk menyebarkan ajaran Islam di Eropa, seperti yang telah diajarkan oleh para Nabi dan Rasulullah pada masa sebelumnya.

Seperti yang telah dijelaskan diatas tentang konsep dakwah atau komunikasi Islam yang memberikan implikasi terhadap proses komunikasi, model komunikasi, media massa, jurnalistik, etika, hukum dan kebijakan media. Begitu pula dengan dakwah yang dilakukan oleh umat Islam Inggris yang memberikan implikasi pada bentuk komunikasi yang akan dilaksanakan. Langkah yang digunakan umat Islam Inggris melalui media dakwah kemudian dijalankan dan direalisasikan dengan menggunakan bermacam-macam sarana dan prasaran media yang ada di

³⁰ =

seperti itu maka umat Islam dituntut untuk berusaha untuk mempertahankan dan menyebarluaskan Islam, apalagi sejak umat Islam mengalami banyak pertentangan dan perhatian besar, ketika terjadi aksi terorisme di beberapa negara. Yangmana banyak orang bahkan negara memfonis Islam dan organisasi Islam sebagai dalang terorisme.

Melalui perjuangan tersebut umat Islam menggunakan dakwah Islam untuk menghadapinya. Dan kemudian dakwah ini dikembangkan melalui sarana dan prasarana yang ada di Inggris. Dengan media dakwah yang diterapkan di beberapa aspek yang dianggap berpengaruh dalam kehidupan masyarakat Inggris. Seperti berdakwah menegakkan dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam melalui media organisasi maupun kelompok Islam tertentu, contohnya perkembangan yang dialami oleh masyarakat muslim Inggris melalui organisasi The Muslim Council of Britain atau Dewan Muslim Inggris (MCB) yang dijadikan media dakwah dalam menyebarkan nilai dan ajaran Islam pada masyarakat setempat.

Dengan melalui media dakwah yang direalisasikan dalam bentuk Dewan Muslim Inggris dapat memberikan pengaruh melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh MCB bagi perkembangan umat Islam di Inggris khususnya pada saat Islam mengalami berbagai masalah seperti diskriminasi, kemiskinan, keterbelakangan dan sebagainya terhadap umat Islam. Dan

.....

1. Upaya dalam aspek politik dan pemerintahan

Melalui bidang politik dan pemerintahan umat Islam melalui Dewan Muslim Inggris berusaha menanggapi dan merespon pandangan dari segi negara (*state*) dalam hal ini pemerintah Inggris yang masih memberikan respek yang kurang baik terhadap keberadaan umat Islam. Dan upaya-upaya tersebut diwujudkan dengan mulai bergabung dan ikut sertanya umat Islam dengan kegiatan-kegiatan politik dan pemerintahan di Inggris, dengan keberadaan MCB sebagai organisasi perwakilan atas segala aspirasi umat Islam Inggris. Dengan adanya MCB sebagai organisasi umat Islam di Inggris dan kini semakin banyak pula organisasi serupa yang berkembang sebagai pemersatu umat muslim di Inggris.

Dengan melalui MCB umat Islam mulai aktif dalam kehidupan politik dan pemerintahan Inggris, dengan mulai membentuk partai-partai politik dan kelompok organisasi politik lainnya agar umat Islam bisa turut berpartisipasi dalam kegiatan politik. Selain itu juga umat Islam melalui MCB mulai menempatkan beberapa umat Islam untuk bergabung dalam sistem parlemen dan elite politik, serta terkadang dengan melakukan aksi-aksi demonstrasi untuk menentang kebijakan-kebijakan pemerintah yang merugikan umat muslim di Inggris.

2. Upaya dalam aspek pendidikan dan kebudayaan

Dengan melalui bidang pendidikan dan kebudayaan ini, umat Islam berusaha untuk memperoleh persamaan hak dan keadilan bagi umat muslim untuk pendidikan dan mulai mendirikan sekolah-sekolah Islam

seperti pondok-pondok pesantren, madrasah-madrasah dan perguruan tinggi Islam ataupun sekolah umum yang bisa menampung anak muslim dan muslimah, sehingga mereka tetap memperoleh pendidikan yang baik dan layak.

Dan menghilangkan diskriminatif pendidikan yang diberikan oleh masyarakat non-muslim terhadap umat muslim, baik itu dalam hal perlakuan serta tanggapan yang mereka peroleh dari pihak sekolah maupun murid-murid lainnya. Selain itu juga melalui Dewan Muslim Inggris yang mengembangkan geraknya dalam bidang ini berusaha mewujudkan kesetaraan bagi umat Islam untuk melakukan kegiatan-kegiatan Islami dan lebih memperkenalkan kebudayaan dan sejarah Islam kepada masyarakat muslim lainnya dan masyarakat non-muslim, seperti melakukan ibadah puasa dan sholat di tempat-tempat umum dan membangun mesjid-mesjid yang megah serta pusat-pusat studi dan informasi kebudayaan dan sejarah Islam di Inggris. Sehingga dapat membangun kehidupan sosial yang baik antara warga muslim Inggris dengan masyarakat non-muslim lainnya di Inggris.

Dan semua upaya-upaya yang dilakukan dalam kedua aspek diatas menjadi aplikasi nyata dari media dakwah yang dilakukan oleh umat muslim melalui organisasi MCB, sehingga umat Islam dapat berkembang dan dapat menghilangkan segala perilaku diskriminasi dan propaganda anti Islam dalam kehidupan masyarakat terhadap umat Islam di Inggris.

F. Hipotesa

Berdasarkan kajian dengan menggunakan konsep dan teori diatas, maka dapat diambil hipotesa bahwa perkembangan umat Islam di Eropa khususnya Inggris dilalui dengan mengalami banyak masalah yang menghambat. Dengan melalui konsep dakwah yang diterapkan dan direalisasikan berwujud Dewan Muslim Inggris atau The Muslim Council of Britain (MCB). Dengan melalui MCB umat Islam mulai berperan dan ikut serta dalam kehidupan umat non-muslim di Inggris, walaupun hanya sebagai kelompok minoritas. Dan MCB juga berusaha melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan dan mengembangkan Islam sebagai agama yang diakui keberadaannya di Inggris. Dan upaya-upaya tersebut dikembangkan dalam dua aspek penting yaitu aspek politik dan pemerintahan, serta aspek pendidikan dan kebudayaan.

G. Jangkauan Penelitian

Ruang lingkup penelitian terhadap suatu permasalahan sangat diperlukan untuk memperjelas hal-hal pokok dalam permasalahan yang sebenarnya. Agar kajian yang dilakukan oleh penulis dapat terfokus, maka diberikan batasan baik itu berupa tempat, waktu, situasi dan kondisi dan sebagainya terhadap objek kajian.

Untuk mempermudah penulisan skripsi ini, maka penelitian akan dibatasi dalam bahasan perkembangan umat Islam Inggris yang dilakukan

Yang dimaksud oleh penulis tentang perkembangan umat Islam di Inggris dalam hal ini adalah upaya-upaya yang dilakukan Dewan Muslim Inggris dalam periode sejak MCB dibentuk hingga masa kini yaitu sampai akhir tahun 2005.

H. Metode Penulisan

Penelitian ini berbentuk eksplanasi dengan studi *literature* atau dengan kata lain menggunakan metode penelitian kepustakaan (*Library Research*). Sehingga data-data dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber sekunder berupa buku-buku, artikel, buletin, majalah, koran, situs-situs internet dan sumber-sumber lain yang terkait untuk mendukung penelitian. Sumber-sumber tersebut digunakan sebagai bahan analisis atas permasalahan yang muncul.

I. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disusun kedalam lima bab, yang sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I : Berisi Pendahuluan yang terdiri dari alasan pemilihan judul, tujuan penelitian, latar belakang masalah, pokok permasalahan, kerangka dasar pemikiran, hipotesa, metode penelitian, jangkauan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Membahas gambaran umum yang berisikan gambaran sejarah awal masyarakat Islam di Eropa dan kemudian diteruskan dengan

